

ABSTRAK

Di Indonesia Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) masih merupakan masalah kesehatan utama terutama pada bayi. Hal ini disebabkan karena perilaku ibu dan kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat mengakibatkan terjadinya ISPA. Berdasarkan data dari puskesmas yang diperoleh penulis di Kecamatan Namorambe tentang kejadian ISPA di wilayah tersebut, dapat kita lihat bahwa jumlah balita yang terkena ISPA sejumlah 844 balita tahun 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku ibu dan kondisi fisik rumah terhadap kejadian ISPA pada balita di Kecamatan Namorambe.

Jenis penelitian ini merupakan survei yang bersifat analitik dengan rancangan Cross Sectional. Populasi penelitian adalah seluruh balita yang tinggal di kecamatan Namorambe dan sampelnya 85 orang. Metode analisa data dengan cara analisis univariat, analisis bivariat dengan uji chi square dan analisis multivariat dengan uji regresi logistic ganda.

Hasil penelitian menunjukkan variable perilaku ibu yaitu sikap ($p=0,007$) dan tindakan ($p=0,007$) berhubungan dengan kejadian ISPA sedangkan pengetahuan ($p=0,824$) tidak berhubungan dengan kejadian ISPA. Kondisi fisik rumah yaitu kepadatan penghuni ($p=0,022$), kelembaban ($p=0,000$), ventilasi ($p=0,000$), dan pencahayaan ($p=0,000$), berhubungan dengan kejadian ISPA sedangkan jenis lantai rumah ($p=0,279$), dan jenis bahan bakar ($p=0,332$) tidak berhubungan dengan kejadian ISPA. Hasil uji regresi logistik berganda diketahui variabel yang berpengaruh terhadap kejadian ISPA pada balita adalah kelembaban dengan nilai koefisien Exp (B) 4,017.

Diharapkan kepada petugas atau tenaga kesehatan di Kecamatan Namorambe untuk sebaiknya memberikan penyuluhan tentang perilaku sehat dan rumah sehat yang berkaitan dengan ISPA dan bagi masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan rumah meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan perilaku hidup sehat.

Kata Kunci: Perilaku Ibu, Kondisi Fisik Rumah, dan ISPA

ABSTRACT

In Indonesia, Acute Respiratory Tract Infection (ISPA) is still the main health problem, particularly in babies because mothers' behavior and house physical condition do not fulfill health requirement so that they can cause the incident of ISPA. Based on the data from Puskesmas in Kecamatan Namorambe about the incident of ISPA in that area, we can see that there were 844 children under five years old who suffered from ISPA in 2012.

The objective of the research was to analyze the influence of mothers' behavior and house physical condition on the incident of ISPA in Kecamatan Namorambe.

The type of the research was a analytic survey with cross sectional design. The population was all children under five years old in Kecamatan Namorambe, and 85 of them were used as the samples. The data were analyzed by using univariate analysis, bivariate analysis with chi square test, and multivariate analysis with multiple logistic regression tests.

The result of the research showed that the variables of mothers' behavior: (attitude or $p=0.007$ and action or $p=0.007$) had correlation with the incident of ISPA, while knowledge ($p=0.824$) did not have any correlation with the incident of ISPA. House physical condition (density of family members or $p=0.022$, moisture or $p=0.000$, ventilation or $p=0.000$, and lighting or $p=0.000$) had correlation with the incident of ISPA, while type of floor ($p=0.279$), and type of fuel ($p=0.332$) did not have any correlation with the incident of ISPA. The result of multiple logistic regression tests showed that the variable which influenced the incident of ISPA in children under five years old was moisture with coefficient value ($Exp.\beta$) of 4.017.

It is recommended that health workers in Kecamatan Namorambe should provide counseling about health behavior and healthful home related to ISPA and the residents should keep their houses clean in order to handle diseases and should keep clean and healthy life.

Keywords: Mothers' Behavior, House Physical Condition, ISPA